

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Penelitian pembelajaran dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol mulai tanggal 19 Mei – 07 Juni 2017. Penelitian dilakukan pada siswa SMP Negeri 9 Kota Serang. Adapun penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Serang, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B pada Tahun Ajaran 2016/2017. Dengan jumlah peserta didik masing-masing tiap kelas dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

**Tabel 4.1**

Daftar jumlah peserta didik Kelas VIII SMPN 9 Kota  
Serang

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IV A	21	19	40
2.	IV B	20	20	40
<b>Jumlah</b>				80

Desain penelitian yang digunakan tergantung keadaan atau kemampuan siswa yang akan diketahui setelah diberikan *pretest*. Dalam hal ini peneliti mencantumkan dua desain, karena kita tidak bisa mengambil keputusan desain apa yang akan digunakan sebelum diadakannya *pretest*. Setelah dilakukan *pretest* hasilnya bahwa kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang sama hal menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa desain yang cocok untuk digunakan adalah desain *non-equivalent control group* yang menggunakan dua kelompok yang dijadikan sebagai penelitian yang akan dijadikan untuk *treatment*, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk itu penelitian menggunakan seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Serang sebagai subjek penelitian.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar diberikan sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran.

Tes hasil belajar sebelum pembelajaran dinamakan *pretest* dan tes hasil belajar setelah pembelajaran dinamakan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, data hasil *pretest* dan *posttest* di analisis untuk memperoleh hasil penelitian tentang perbedaan hasil belajar dari dua kelas tersebut setelah peserta didik belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *SQ3R* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional.

## **B. Deskripsi Data Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.**

### **1. Data Sebelum Eksperimen (*Pre-Test*)**

Tujuan menganalisis hasil *Pretest* adalah untuk mengukur kemampuan siswa sebelum menerima proses perlakuan dalam pembelajaran. Selain itu juga untuk mengukur kemampuan awal siswa tentang materi yang akan disampaikan. Tabel dibawah ini menyajikan hasil perhitungan rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum,

standar deviasi dan varians untuk nilai *Pretest* hasil belajar siswa kelas control dan eksperimen pada mata pelajaran PAI.

**Tabel 4.2**

**Hasil *Pre-test***

<b>Statistik</b>	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
	<i>Pre-test</i>	<i>Pre-test</i>
N (Banyaknya Siswa)	40	40
Nilai Maksimum	80	70
Nilai Minimum	25	25
(Rata-Rata)	53,75	50,75
Simpangan Baku	13,78	10,72
Varians	169,269	114,961

Data yang diperoleh berupa hasil perhitungan *pre-test* hasil belajar siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah data hasil *pre-test* yang diberikan pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang

siswa menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 dan skor terkecil adalah 25 dari skor maksimal yaitu 100, dengan hasil rata-rata ( $\bar{x}$ ) *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 53,75.

Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang siswa menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 70 dan skor terkecil adalah 25, dengan hasil rata-rata ( $\bar{x}$ ) *pre-test* pada kelas kontrol adalah 50,75.

## **2. Data Setelah Eksperimen (*Post-Test*)**

Setelah semua proses pembelajaran selesai dilaksanakan kemudian peneliti memberikan *post-test* atau tes akhir kepada siswa. Tes akhir ini dilakukan untuk memperoleh data apakah terdapat pengaruh pembelajaran *SQ3R* (*survey, Question, read, recite and Review*) terhadap hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dan apakah terdapat perbedaan hasil prestasi belajar antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *SQ3R* (*survey, Question, read, recite and*

*Review*) dengan metode ceramah pada mata pelajaran PAI. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes *post-test* atau tes akhir hasil belajar siswa yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Dimana tes hasil belajar siswa yang diukur adalah aspek kognitif meliputi pengetahuan atau ingatan dan pemahaman. Setelah data hasil tes hasil belajarn siswa terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis untuk menjawab setiap rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

**Tabel 4.3**

**Hasil *Post-test***

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	<i>Post-test</i>	<i>Post-test</i>
N (Banyaknya Siswa)	40	40
Nilai Maksimum	90	80
Nilai Minimum	50	40
(Rata-Rata)	74,7	60,15
Simpangan Baku	10,12	10,14
Varians	102,523	102,9

Data yang diperoleh berupa hasil perhitungan *post-test* hasil prestasi belajar siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah data hasil *post-test* yang diberikan kepada kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang siswa menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90 dan skor terendah adalah 50 dari skor maksimal adalah 100, dengan hasil rata-rata ( $\bar{x}$ ) *post-test* pada kelas eksperimen adalah 74,7.

Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang siswa menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80 dan skor terkecil adalah 40, dengan hasil rata-rata ( $\bar{x}$ ) *post-test* pada kelas kontrol adalah 60,15.

## C. Analisis Statistik Inferensial Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI.

### a. Hasil Uji Analisis Data

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = k-1$  (k adalah banyaknya kelas interval). Setelah dihitung Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), tahap selanjutnya adalah membandingkan harga  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel.

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , maka distribusi data Normal.

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka distribusi data Tidak Normal.

#### a) *Pre-test*

Berikut ini adalah hasil uji normalitas *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol:



**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test***  
**Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas	Statistik	Kesimpulan
1.	Eksperimen	$\chi^2_{hitung} = 2,296$ $\chi^2_{tabel} = 11,070$ $\alpha = 0,05$ $(dk) = K-1=6-1=5$	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ artinya Distribusi Data Normal.
2.	Kontrol	$\chi^2_{hitung} = 8,797$ $\chi^2_{tabel} = 11,070$ $\alpha = 0,05$ $(dk) = K-1=6-1=5$	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ artinya Distribusi Data Normal.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen hasil  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel,

yaitu  $2,296 < 11,070$  sehingga data pada kelas Eksperimen dikatakan normal. Sama seperti halnya kelas kontrol, pada kelas kontrol memiliki  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel, yaitu  $8,797 < 11,070$  sehingga data pada kelas kontrol dikatakan normal. Langkah-langkah perhitungan mengenai uji normalitas data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

*b) Post-tes*

Berikut ini adalah hasil uji normalitas *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas	Statistik	Kesimpulan
1.	Eksperimen	$\chi^2_{hitung} = 3,553$ $\chi^2_{tabel} = 11,070$ $\alpha = 0,05$ $(dk) = K-1 = 6-1 = 5$	$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ artinya Distribusi Data Normal.

2.	Kontrol	$\chi^2_{hitung} = 3,301$ $\chi^2_{tabel} = 11,070$ $\alpha = 0,05$ $(dk) = K-1=6-1=5$	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ artinya Distribusi Data Normal.
----	---------	---	--

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen hasil  $X^2$  hitung lebih kecil dari  $X^2$  tabel, yaitu  $3,553 < 11,070$  sehingga data pada kelas Eksperimen dikatakan normal. Sama seperti halnya kelas kontrol, pada kelas kontrol memiliki  $X^2$  hitung lebih kecil dari  $X^2$  tabel, yaitu  $3,301 < 11,070$  sehingga data pada kelas kontrol dikatakan normal. Langkah-langkah perhitungan mengenai uji normalitas data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, langkah kedua adalah menguji homogenitas varians antara kelas eksperimen dan kontrol dengan uji F, uji F ini dilakukan

untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak, dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varians homogen.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka varians tidak homogen.

*a) Pre-test*

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas *pre-test* untuk kelas Eksperimen dan Kontrol:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Homogenitas Data *Pre-test***

**Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Jenis Uji</b>	<b>Statistik</b>	<b>Kesimpulan</b>
Uji F	$F_{hitung} = 1,472$ $F_{tabel} = 2,292$	Homogen

Hasil uji homogenitas pada *pre-test* yang ditunjukkan tabel 4.6 yaitu  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  atau  $1,472 < 2,292$  sehingga dapat dikatakan *pre-test* berasal

dari populasi yang homogen. Langkah-langkah perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

*b) Post-tes*

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas *post-test* untuk kelas Eksperimen dan Kontrol:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Homogenitas Data *Post-test* Kelas  
Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Jenis Uji</b>	<b>Statistik</b>	<b>Kesimpulan</b>
Uji F	$F_{hitung} = 1,040$ $F_{tabel} = 2,292$	Homogen

Hasil uji homogenitas pada *post-test* yang ditunjukkan tabel 4.7 yaitu  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  atau  $1,040 < 2,292$  sehingga dapat dikatakan *post-test* berasal dari populasi yang homogen. Langkah-langkah perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

### 3) Uji Hipotesis

- a) Terdapat pengaruh penggunaan metode *SQ3R* terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran PAI.

Hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya dilakukan uji satu (pihak kanan).

- b) Terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang diajar menggunakan metode *SQ3R* (*survey, Question, Read, Recite and Review*) dengan metode ceramah pada mata pelajaran PAI

maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji-t satu pihak (pihak kanan) untuk menguji hipotesis 2 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil prestasi belajar antara siswa yang diajar menggunakan metode *SQ3R* (*survey, Question, Read, Recite and Review*)

dengan metode ceramah pada mata pelajaran PAI. Berikut ini adalah hasil uji-T satu pihak (pihak kanan) pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Satu Pihak (Pihak Kanan) *Post-test***

Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Uji-t	$t_{hitung} = 29,1$ $t_{tabel} = 1,98$	$H_a$ di terima, maka $H_0$ di tolak, maka terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran SQ3R ( <i>survey, Question, Read, Reacite and Review</i> ) dengan metode ceramah pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t satu pihak (pihak kanan) pada data *post-test* tersebut maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 29,1$  dengan  $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 40 + 40 - 2 = 78$  dan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,98085$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $29,1 > 1,98085$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil prestasi belajar antara siswa yang diajar menggunakan metode SQ3R (*survey, Question, Read, Recite and Review*) dengan metode ceramah pada mata pelajaran PAI.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan metode SQ3R (*survey, Question, Read, Recite and Review*) dengan metode ceramah pada mata pelajaran PAI

Deskripsi hasil pengamatan menunjukkan bahwa metode SQ3R (*survey, Question, Read, Recite and Review*) terhadap Prestasi belajar siswa di SMPN 9



Kota Serang memiliki perbedaan dilihat dari praktek menggunakan metode SQ3R (*survey, Question, Read, Recite and Review*) yang pembelajarannya menghafal dan membuat pertanyaan sendiri dari materi Dinasti Abasiyyah menjadikan materi lebih diingat oleh siswa sedangkan praktek menggunakan metode ceramah siswa tidak ditugaskan untuk menghafal dan membuat pertanyaan sendiri melainkan hanya membaca dengan seksama saja.

Berdasarkan perolehan rata-rata hasil prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode SQ3R (*survey, Question, Read, Recite and Review*) lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Dengan demikian metode SQ3R (*survey, Question, Read, Recite and Review*) pada mata pelajaran PAI yang dilakukan pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang baik, positif dan menggembirakan. Dengan

metode pembelajaran metode SQ3R (*survey, Question, Read, Recite and Review*) di kelas eksperimen siswa lebih termotivasi dan hasil belajar siswa lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran metode SQ3R (*survey, Question, Read, Recite and Review*) dengan metode ceramah pada mata pelajaran PAI.